

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian dilakukan pada tanggal 22 April 2024 meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, kebiasaan sehari-hari, pemeriksaan fisik, pengkajian psikososial dan spiritual, pengkajian fungsional, pengkajian barthel indeks, pengkajian status mental (SPSMQ) dan pengkajian aspek kognitif. Dalam pengkajian data secara subjektif maupun objektif dilakukan secara lengkap, relevan, dan sistematis sesuai dengan keadaan Ny. S dengan gangguan muskuloskeletal (Osteoarthritis). Hasil pengkajian penulis menemukan pasien merasakan nyeri seperti ditusuk-tusuk di lutut sebelah kiri sejak 1 hari yg lalu namun nyeri ini hilang timbul sejak 5-6 tahun yang lalu nyeri dirasakan saat beraktivitas dengan skala nyeri 3 dan waktunya hilang timbul.
2. Dalam analisa data yang penulis peroleh didapatkan diagnosa keperawatan gerontik yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah dan bersikap protektif (D.0078).
3. Rencana tindakan keperawatan yang ditegakkan penulis dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada Ny. S dan mengacu pada SDKI, SLKI, dan SIKI. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen nyeri (1. 08238). Pada diagnosa nyeri kronis mengkaji nyeri,

pantau tanda-tanda vital, berikan teknik nonfarmakologis (pemberian kinesio taping).

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun yaitu melakukan manajemen nyeri dengan pemberian terapi non farmakologis yaitu kinesio taping.
5. Hasil evaluasi akhir dari masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S dengan masalah nyeri kronis setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan tujuan teratasi, masalah teratasi dan hentikan intervensi.

6.2 Saran

1. Bagi Perawat Puskesmas

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan perawat puskesmas dalam menerapkan alternatif tindakan nonfarmakologis salah satunya dengan menerapkan pemakaian kinesio taping dalam upaya menurunkan tingkat nyeri pada pasien osteoarthritis.

2. Bagi Institusi Pendidikan Profesi Ners

Institusi diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan gerontik baik dalam masyarakat maupun lahan praktik.

3. Bagi Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi kasus lain dalam pemberian terapi non farmakologis bagi penderita osteoarthritis.